

## *Product Label Design Training for MSMEs Producing Typical Lempuk Fish in Grati, Pasuruan Regency*

### **Pelatihan Desain Label Produk UMKM Pengolah Ikan Lempuk Khas Grati Kabupaten Pasuruan**

**Erri Wahyu Puspitarini<sup>\*1</sup>, Anastasia Lidya Maukar<sup>2</sup>, Kurniawan Wahyu Haryanto<sup>3</sup>, Teguh Arifianto<sup>4</sup>, Panca Rahardiyanto<sup>5</sup>**

<sup>1,3,5</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan

<sup>2</sup>Universitas President

<sup>4</sup>Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

E-mail: [www.erri@stmik-yadika.ac.id](mailto:www.erri@stmik-yadika.ac.id)<sup>\*1</sup>, [almaukar@president.ac.id](mailto:almaukar@president.ac.id)<sup>2</sup>, [kurniawan.wahyu@stmik-yadika.ac.id](mailto:kurniawan.wahyu@stmik-yadika.ac.id)<sup>3</sup>, [teguh@ppi.ac.id](mailto:teguh@ppi.ac.id)<sup>4</sup>, [panca.rahardiyanto@stmik-yadika.ac.id](mailto:panca.rahardiyanto@stmik-yadika.ac.id)<sup>5</sup>,

#### **Abstract**

*The Lempuk fish, scientifically known as *Gobiopterus spp.*, is a species of fish that exclusively inhabits the Ranu Grati lake in Pasuruan Regency. It is notable for its high protein content. PKK women utilise the processed Lempuk fish to create crispy lempuk. The issue at hand is that a significant number of these women lack the necessary expertise to create their own packaging label designs. Despite the items' excellent nutritious potential and pleasing taste. The objective of this Community Service is to enhance partners' proficiency in the design of processed products using Grati Typical Lempuk Fish. The design training method involves collaborative practice sessions followed by autonomous application utilising the Canva software. Design talents have shown a 60% boost. Partners utilise Canva to enhance their package labels, indicating their successful efforts in changing their product packaging design to transform them into processed lempuk items with a greater market value.*

**Keywords:** Lempuk Fish, Packaging Label Design, Training; Skill Improvement; Ranu Lake

#### **Abstrak**

*Ikan Lempuk (*Gobiopterus spp.*) merupakan ikan yang memiliki protein tinggi yang hanya hidup di danau Ranu Grati Kabupaten Pasuruan. Hasil olahan Ikan Lempuk dimanfaatkan ibu ibu PKK untuk membuat lempuk crispy. Permasalahan yang dihadapi adalah mayoritas ibu ibu tersebut dalam membuat desain label kemasan masih belum memiliki keterampilan dalam mendesain produknya sendiri. Padahal produk yang dijual berpotensi gizi tinggi dan rasanya enak. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah membantu mitra meningkatkan keterampilan dalam mendesain hasil produk olahan Ikan Lempuk Khas Grati. Metode pelatihan desain dilaksanakan dengan praktek bersama sama, kemudian pada saat pendampingan lanjutan dikerjakan secara mandiri dengan menggunakan aplikasi Canva. Hasilnya adalah keterampilan dalam mendesain mengalami peningkatan sebesar 60%. Mitra memahami desain menggunakan Canva pada label kemasan sehingga implikasi nya adalah mitra berhasil memperbarui desain kemasan produk mereka untuk menjadi hasil produk olahan lempuk yang memiliki nilai jual lebih tinggi.*

**Kata kunci:** Ikan Lempuk, Desain Label Kemasan, Pelatihan; Peningkatan Keterampilan; Danau Ranu

## **1. PENDAHULUAN**

Ranugrati Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur memiliki ikan khas yang hanya bisa hidup di Ranugrati dan tidak bisa ditemukan di wilayah lainnya di Indonesia. Dikutip dari hasil riset (Anitasari et al., 2021), Ikan Lempuk (*Gobiopterus spp.*) hanya bisa hidup di dua negara yaitu di Jepang dan Indonesia. Sedangkan di Indonesia hanya bisa hidup di wilayah Kabupaten Pasuruan yaitu Ranugrati. Populasi ikan Lempuk tersebar luas di tengah danau (Munawaroh, 2021). Ranugrati merupakan danau tektonik yang memiliki luas sekitar 200 hektar yang mempunyai jarak 16 kilometer dari arah timur Kota Pasuruan. Danau Ranugrati terletak di antara tiga desa yaitu Desa Ranuklindungan, Desa Sumberdawesari, dan Desa Grati Tunon, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.

Dengan hasil petani Ikan Lempuk di wilayah Ranugrati Kabupaten Pasuruan, memberikan peluang usaha terutama bagi ibu ibu PKK yang tinggal dan berdomisili di sekitar Ranugrati. Ikan Lempuk ini biasanya diolah oleh ibu ibu PKK menjadi rempeyek dan crispy, yang digunakan untuk lauk dan camilan. Rempeyek dan crispy lempuk ini pun menjadi pilihan bukan hanya oleh warga Pasuruan, namun bisa sampai dikirim ke wilayah Jawa Timur.

Dengan semakin banyaknya ibu ibu PKK yang mengikuti jejak ibu Tumikha, yaitu mengolah hasil petani ikan Lempuk untuk dijadikan usaha mereka yaitu berupa Lempuk Crispy, akhirnya Lempuk Crispy semakin digemari dan banyak dipasarkan di wilayah Kabupaten Pasuruan. Proses pengolahannya juga bisa dilakukan di rumah dengan menggunakan peralatan rumah tangga.

Ketika melalui proses kemasan produk lempuk crispynya, mayoritas ibu ibu PKK tersebut minta bantuan orang lain atau pesan ke percetakan kemasan dengan di desain kan pihak percetakan. Terkadang membutuhkan proses yang lama dan ribet karena harus bolak balik untuk mengurus packaging. Untuk itu apabila ibu ibu PKK tersebut bisa mendesain label produknya sendiri, akan lebih hemat waktu, efisien, hemat biaya, dan mendapatkan kepuasan tersendiri karena dapat mendesain label produknya sendiri.

Desain produk ini menjadi sangat penting karena akan berdampak kepada pemasaran. Desain produk merupakan “pemicu” karena fungsinya langsung berhadapan dengan pembeli. Pada desain produk hasil olahan Ikan Lempuk juga kurang menarik sehingga diperlukan pembaharuan desain supaya dapat lebih menarik minat pembeli (Nurwidiana et al., 2019). Dengan demikian, desain produk harus dapat memberikan impresi spontan yang mempengaruhi tindakan positif konsumen di tempat penjualan (Cenadi, 2000).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa desain label produk dapat menjadi elemen penting dalam meningkatkan keterlihatan dan daya tarik produk di pasar, terutama bagi UMKM. Desain label yang baik bukan hanya sekedar estetika, tetapi juga mempengaruhi persepsi kualitas, identitas merek, dan daya tarik visual yang memicu ketertarikan konsumen. Menurut (Chen et al., 2023), label produk yang informatif dan menarik secara visual mampu meningkatkan pengenalan merek dan mempengaruhi keputusan pembelian secara signifikan, khususnya di pasar yang kompetitif. Selain itu, penelitian oleh (Erlyana, 2020) menunjukkan bahwa UMKM yang berinvestasi dalam desain label yang mencerminkan identitas lokal dan nilai-nilai produk mengalami peningkatan penjualan hingga 30%. Label yang dirancang dengan memperhatikan komposisi warna, tipografi, dan simbol-simbol visual lainnya mampu menarik perhatian konsumen dalam waktu singkat dan memberikan impresi positif terhadap produk.

Oleh karena itu, dalam konteks produk Lempuk Khas Grati ini, desain label yang menarik dan mencerminkan ciri khas lokal dapat menjadi kunci dalam menarik konsumen, baik dalam lingkup Pasuruan maupun wilayah lainnya di Jawa Timur. Langkah pelatihan desain yang dilakukan di sini bertujuan untuk memperkuat keterampilan ibu-ibu PKK di Ranugrati, agar mereka tidak hanya mampu menghasilkan produk berkualitas tetapi juga memahami pentingnya visualisasi produk dalam meningkatkan keberhasilan pemasaran.

Untuk itu berdasarkan masalah tersebut maka tujuan dari Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) ini adalah untuk membantu mitra meningkatkan keterampilan dalam mendesain hasil produk olahan Ikan Lempuk Khas Grati. Untuk mencapai tujuan tersebut maka solusi yang ditawarkan adalah peningkatan keterampilan mitra untuk desain produk dengan pelatihan desain produk.

Bidang fokus pengabdian ini adalah pada bidang sosial humaniora dengan tema ekonomi dan sumber daya manusia yang mengangkat topik perempuan dalam wirausaha, UMKM berbasis pengetahuan khas perempuan. Karena untuk pengolahan hasil petani ikan Lempuk itu sendiri, dibuat kreasi macam macam oleh ibu ibu UMKM Ranugrati berdasarkan pengetahuan khas masing masing individu. Harapannya dapat menjadi stimulus kemandirian ekonomi masyarakat

Ranugrati khususnya ibu-ibu UMKM dalam ber-wirausaha dengan menerapkan teknologi. Teknologi yang digunakan pada kegiatan ini salah satunya antara lain teknologi Software untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang desain produk-produk olahan.

Berdasarkan (Nurhayati et al., 2022) terdapat tiga langkah dalam melaksanakan pelatihan desain menggunakan Canva yaitu tutorial, pendampingan dan penugasan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mendesain label produk hasil olahan ikan Lempuk menggunakan aplikasi Canva. Desain berbasis aplikasi Canva dilakukan dengan cara (1) tutorial pendesainan menggunakan Canva; (2) pendampingan pendesainan menggunakan Canva; (3) penugasan dalam mendesain menggunakan aplikasi Canva.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pasca pelaksanaan. Pada tahap pertama yaitu **tahap persiapan**. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi awal dengan mitra untuk memastikan kesepakatan terkait tujuan dan kebutuhan kegiatan. Persiapan mencakup penyusunan materi pelatihan, alat bantu visual, perangkat komputer/laptop, serta aplikasi desain (Canva). Selain itu, dilakukan survei kebutuhan keterampilan mitra, yakni ibu-ibu UMKM pengolah Ikan Lempuk di Desa Gratitunon, untuk memastikan pelatihan relevan dengan tantangan yang mereka hadapi.

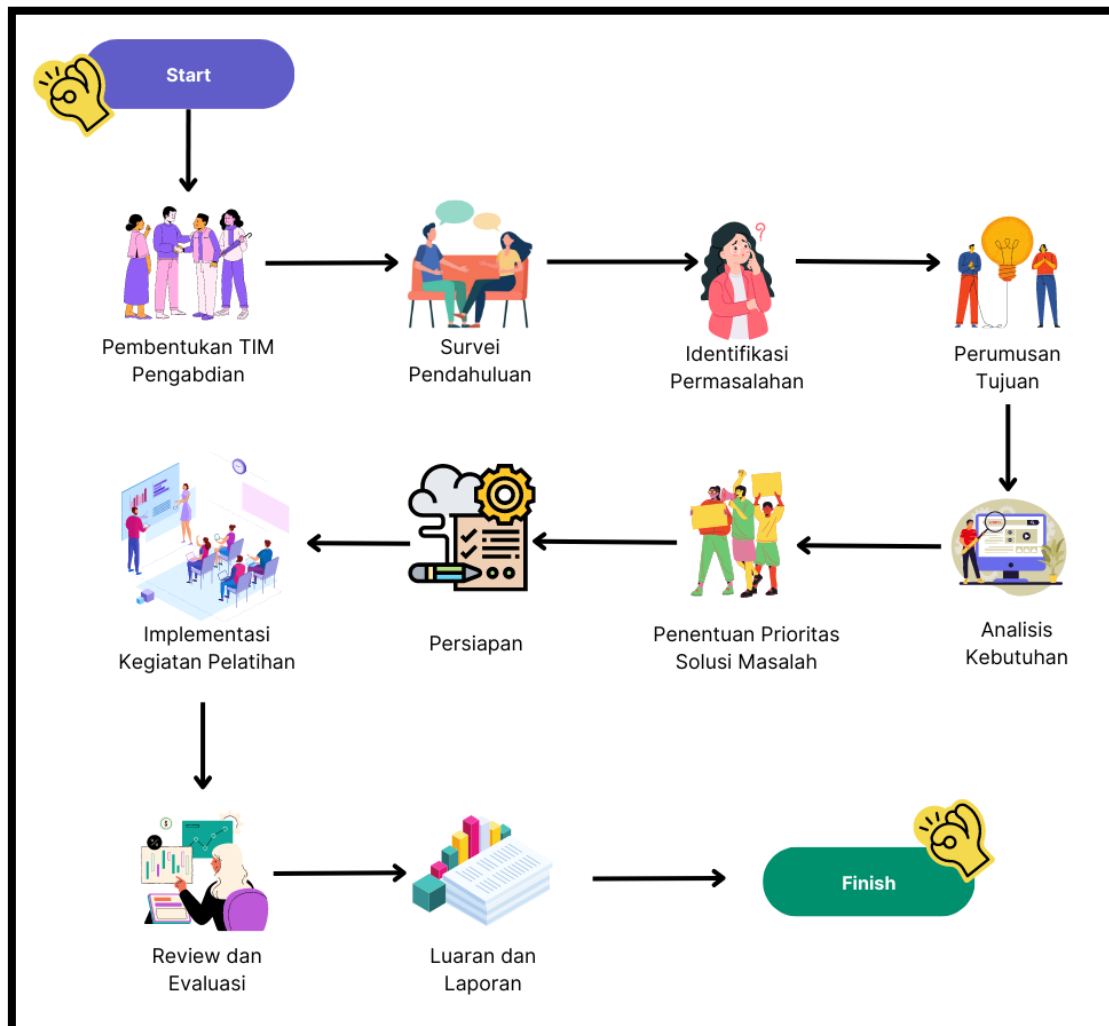
Kemudian pada tahap yang kedua yaitu **tahap pelaksanaan** yaitu adalah pelatihan desain produk dimana prosesnya menggunakan teknologi dan berbasis internet. Saat ini, UMKM harus berpacu dengan teknologi dan waktu untuk menjaga daya saing yang menjamin kelangsungan usahanya (Hartana, 2022). Pelatihan desain label produk UMKM dilakukan selama dua hari, terdiri dari sesi teori dan praktik langsung menggunakan aplikasi Canva. Proses pelatihan berfokus pada: a) **Materi Pelatihan** yang diajarkan meliputi dasar-dasar desain grafis, pemilihan warna dan tipografi, penyusunan elemen visual, serta cara menyampaikan informasi produk secara efektif. Penekanan juga diberikan pada desain yang mencerminkan identitas produk lokal dan menarik secara visual; b) **Metodologi Pelatihan** dengan menggunakan metode blended learning dengan kombinasi tutorial langsung, diskusi kelompok, dan praktik mandiri. Pada hari pertama, peserta diperkenalkan dengan antarmuka aplikasi Canva, lalu dilanjutkan dengan tutorial tentang cara mendesain label produk. Pada hari kedua, peserta diberikan kesempatan untuk membuat desain label produk mereka sendiri dengan bimbingan instruktur; c) **Pendampingan Praktik** yaitu peserta didampingi untuk memastikan mereka memahami setiap langkah dalam pembuatan label. Jika ada kendala, instruktur memberikan arahan untuk solusi desain yang sesuai.

Tahap yang terakhir yaitu **tahap pasca pelaksanaan** pengabdian yaitu pendampingan lanjutan dan pelaporan serta hasil luaran pengabdian. Pendampingan lanjutan ini sangat penting karena terkait dengan penggunaan teknologi dan pemanfaatan platform digital (Didiharyono et al., 2022). Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan lanjutan untuk membantu peserta memperbaiki atau mengoptimalkan desain label produk mereka yang sudah dibuat. Tahap ini juga meliputi pelaporan kegiatan dan dokumentasi hasil desain.

**Metode evaluasi pelatihan** dilakukan dengan menggunakan model Pre-Test dan Post-Test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terkait desain label produk. Kuesioner Pre-Test diberikan sebelum pelatihan untuk mengukur pemahaman dasar tentang desain, sementara kuesioner Post-Test diberikan setelah pelatihan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Untuk evaluasi keterampilan peserta dievaluasi berdasarkan kemampuan mereka dalam membuat label produk yang memenuhi kriteria visual (penyusunan warna, tipografi, dan elemen desain). Instrumen penilaian mencakup kelengkapan desain, kesesuaian warna, dan kemampuan menyampaikan informasi produk.

Sedangkan untuk kriteria keberhasilan, pelatihan dianggap berhasil jika terdapat peningkatan signifikan dalam hasil Pre-Test dan Post-Test peserta. Keberhasilan juga diukur

berdasarkan feedback peserta mengenai pemahaman desain label, kemudahan penggunaan aplikasi, dan kepuasan terhadap hasil desain mereka. Data evaluasi dianalisis dengan uji Paired Sample t-Test menggunakan SPSS untuk melihat perbedaan pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Berikut adalah tahapan pelaksanaan pengabdian:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa tahapan kegiatan yang telah di desain berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang ditemukan pada saat survei pendahuluan di lapangan dari hasil kesepakatan bersama dengan mitra yaitu ibu ibu UMKM pengolah hasil Ikan Lempuk di Grati Kabupaten Pasuruan. Langkah-langkah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar 1. Dimulai dengan pembentukan tim pengabdian yang bersama sama melakukan survei pendahuluan ke mitra. Dari hasil survei pendahuluan maka dapat di identifikasi permasalahan yang ada disana sehingga dapat dirumuskan tujuan pengabdian. Lalu dilakukan analisis kebutuhan dan prioritas solusi permasalahan. Kemudian persiapan dan implementasi kegiatan pelatihan setelah itu di review dan di evaluasi terkait proses kegiatan pengabdian. Terakhir adalah laporan dan luaran pengabdian.

Desain penelitian yang digunakan dalam PKM ini adalah Pre-Eksperimental dengan rancangan Pre-Test dan Post-Test Design yaitu dengan melakukan intervensi berupa pelatihan. Sebelum dilaksanakan pelatihan, maka dilakukan pengukuran pengetahuan terlebih dahulu dengan memberikan Pre-Test, kemudian dilakukan pengukuran pengetahuan lagi berupa Post-Test setelah dilaksanakan pelatihan, sehingga dapat dilihat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan.

Variabel yang digunakan adalah pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu UMKM Hasil Pengolahan Ikan Lempuk sebelum dan sesudah pelatihan. Data selanjutnya diuji dengan program SPSS dengan menggunakan uji Paired Sample t-Test. Jenis uji ini digunakan karena data berdistribusi normal sehingga dapat diketahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah dilakukan penyuluhan.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu UMKM Hasil Pengolahan Ikan Lempuk di Desa Gratitunon, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023 yang berjumlah 9 orang. Sedangkan Sampel Penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu UMKM Hasil Pengolahan Ikan Lempuk di Desa Gratitunon, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan yang hadir pada kegiatan pelatihan ini dengan kriteria yaitu yang mengikuti Pre-Test dan Post-Test serta responden yang menjawab dan mengembalikan kuesioner Pre-Test dan Post-Test secara lengkap.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) berlangsung pada hari Sabtu tanggal 2 September 2023 yang bertempat di kediaman Ibu Hj Tumikha selaku koordinator Ibu-ibu UMKM Pengolahan Hasil Ikan Lempuk Desa Gratitunon, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan. Acara ini dihadiri 20 Peserta yang terdiri dari 9 orang UMKM Lempuk, 7 orang dari Organisasi Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kabupaten Pasuruan yang mewadahi UMKM tersebut, dan 4 orang dari peserta umum yang ingin ikut serta pelatihan.

Peserta terlebih dahulu melakukan registrasi dengan mengisi daftar hadir. Setelah itu dilakukan pembukaan oleh MC mahasiswa selaku anggota pengabdian kepada masyarakat. Kemudian Sambutan oleh Ketua PKM dan dilanjutkan dengan sambutan oleh tuan rumah Ibu Hj Tumikha. Panitia selanjutnya memberikan lembaran berupa pre-test dimana pada sesi ini peserta diberikan pertanyaan terkait materi pelatihan yaitu tentang seputar kemampuan teknologi, dan keterampilan mendesain. Pertanyaan dikemas dalam bentuk kuesioner dan dilakukan selama 15 menit. Setelah peserta selesai mengisi pre-test maka kemudian masuk ke materi pelatihan desain produk yang secara langsung peserta melakukan praktik di *smartphone* masing-masing.

Setelah hasil dari praktik membuat desain label kemasan produk masing-masing peserta, maka panitia membagikan post-test dan diisi selama 15 menit. Acara terakhir dari kegiatan PKM ini adalah diskusi tanya jawab terkait program pendampingan lanjutan yang akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan ke depan. Kemudian pelaksanaan PKM ini ditutup dengan berdoa bersama dan ramah tamah.

Sebelum pelatihan dilaksanakan, peserta diberikan *pre-test* terkait kemampuan mendesain dengan aplikasi Canva. Hasilnya adalah semua peserta belum bisa menggunakan Canva dan belum menginstal aplikasi Canva pada *smartphone* mereka. Mereka pertama kali tahu tentang aplikasi Canva adalah saat pelatihan ini. Sehingga di awal materi pelatihan mendesain ada waktu untuk instalasi aplikasi pertama kali untuk mengenalkan aplikasi ini. Setelah itu dilanjutkan praktik mendesain dengan menggunakan *smartphone* masing-masing peserta.

Hasil dari pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan desain ibu-ibu UMKM pengolahan Ikan Lempuk di Desa Gratitunon. Hasil Post-Test menandakan bahwa peserta tidak hanya lebih mahir dalam menggunakan aplikasi desain Canva, tetapi juga lebih memahami elemen desain yang sesuai untuk meningkatkan daya tarik produk.

Setelah dilaksanakan pelatihan, maka terjadi perubahan kemampuan dan keterampilan peserta terhadap desain produk mereka. Mayoritas peserta sudah bisa menggunakan aplikasi Canva, dan mempraktikkan membuat desain label produk mereka masing-masing. Ada yang langsung bisa, ada yang masih setengah bisa karena kendala kemampuan teknologi dan masih baru pertama kali mencoba menggunakan aplikasi tersebut. Maka terjadi peningkatan keterampilan dari yang awalnya seluruh peserta tidak bisa dan tidak tahu tentang aplikasi Canva,

setelah mereka menginstal dan praktik mendesain maka akhirnya 60% peserta bisa menggunakan Canva untuk mendesain label kemasan produk mereka. Sedangkan 40% peserta agak bisa karena terkendala kurang familiar mendesain dengan smartphone sehingga belum lancar mengaplikasikannya.



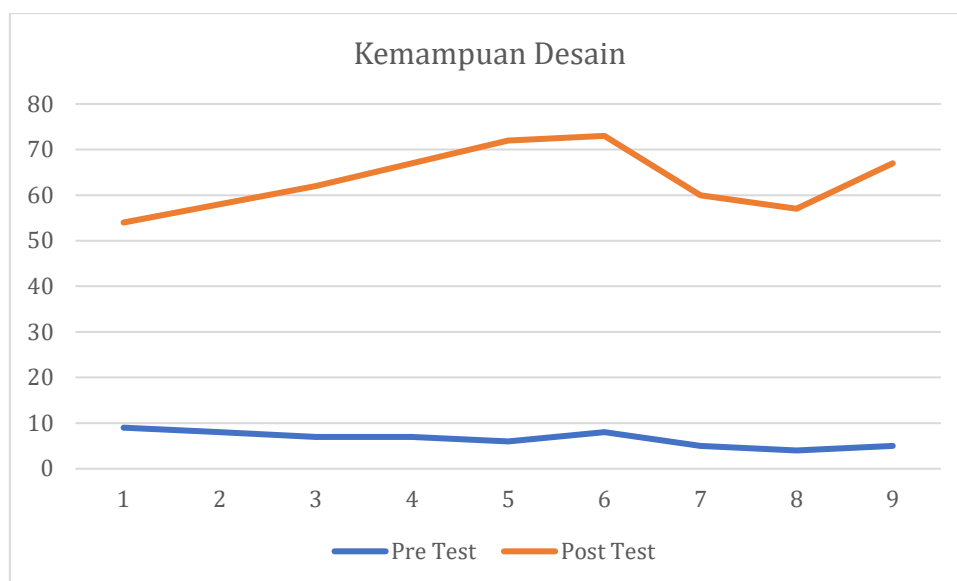
Gambar 3. Perubahan keterampilan mendesain setelah pelatihan

Sehingga untuk capaian luaran pada pengabdian kepada masyarakat tentang permasalahan mitra yang belum memiliki kemampuan dalam mendesain produk sendiri adalah sebagai berikut yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Luaran

| Bidang                        | Permasalahan                           | Solusi           | Target Luaran                   | Capaian Luaran                                                                           |
|-------------------------------|----------------------------------------|------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Desain Label Produk (kemasan) | Belum memiliki kemampuan desain produk | Pelatihan desain | Keterampilan mitra dalam desain | Hasil pre test dan post test tentang desain yaitu keterampilan dalam mendesain meningkat |

Pada tabel 1 capaian luaran dari hasil Pre-Test dan Post-Test tentang desain produk yaitu berupa pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam mendesain terjadi peningkatan. Berikut pada gambar 4 adalah grafik yang menggambarkan hasil Pre-Test dan Post-Test responden.



Gambar 4. Hasil Pre-Test dan Post-Test peserta pelatihan yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian.

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan bahwa kemampuan peserta dalam mendesain label produk mereka mengalami peningkatan. Terdapat delapan desain yang dihasilkan oleh peserta pelatihan.

### Peningkatan Kualitas Produk

Setelah pelatihan, para peserta mampu menghasilkan label produk yang lebih menarik secara visual dan informatif. Label-label ini memiliki warna yang menarik, tipografi yang mudah dibaca, dan elemen visual yang mencerminkan identitas lokal Ikan Lempuk sebagai produk khas Ranugrati. Peningkatan kualitas desain label secara langsung berpengaruh pada persepsi konsumen terhadap kualitas produk, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya tarik produk di pasar.

### Dampak terhadap Daya Saing Produk

Peningkatan keterampilan desain berkontribusi signifikan dalam meningkatkan daya saing produk UMKM. Dengan label yang lebih profesional dan menarik, produk Lempuk Crispy menjadi lebih mudah dikenali dan diingat oleh konsumen. Desain label yang menarik memberikan kesan bahwa produk ini berkualitas dan layak bersaing dengan produk serupa dari wilayah lain. Hasil wawancara dengan beberapa peserta menunjukkan bahwa mereka percaya label yang lebih baik akan membantu mereka menarik lebih banyak pelanggan, baik di tingkat lokal maupun di luar Kabupaten Pasuruan.

### Potensi Jangka Panjang terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM

Peningkatan keterampilan desain ini memiliki dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM. Dengan keterampilan ini, UMKM di Desa Gratitunon kini memiliki kemampuan untuk memperbaiki dan menyesuaikan label produk mereka tanpa harus bergantung pada jasa percetakan eksternal. Hal ini mengurangi biaya produksi, mempercepat proses pemasaran, dan memberi UMKM lebih banyak kendali atas citra produk mereka.

Dari perspektif pertumbuhan ekonomi, keterampilan desain yang dimiliki peserta dapat memfasilitasi pemasaran produk melalui media sosial atau platform digital lainnya, yang membuka peluang untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Dalam jangka panjang, peningkatan daya saing ini tidak hanya berpotensi meningkatkan pendapatan UMKM individu, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal di Pasuruan. Produk khas seperti Lempuk Crispy yang berhasil menarik minat pasar akan memperkuat posisi UMKM di sektor ekonomi kreatif serta mendorong keberlanjutan usaha mereka di masa depan.

Dengan demikian, pelatihan desain label produk ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta tetapi juga memberi dampak positif pada kualitas produk UMKM, daya saing pasar, serta potensi pertumbuhan ekonomi UMKM yang berkelanjutan.

#### **4. KESIMPULAN**

Program pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat kepada kedua belah pihak. Dari sisi tim pelaksana pengabdian terjalin kerjasama dengan ibu ibu UMKM dan organisasi Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) dimana anggotanya mayoritas ibu ibu UMKM di sehingga diharapkan program pengabdian ini terus berkesinambungan dan tetap dijalankan tiap semester dan mereka sangat support terhadap kegiatan ini. Dan dari sisi peserta, mereka mendapatkan banyak ilmu, jaringan, dan juga skill mereka dalam bidang teknologi.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan semangat dan antusias peserta dalam menerima materi beserta praktek dan pendampingannya. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan peserta dari ibu ibu UMKM mampu mengaplikasikan keterampilan yang sudah didapatkan sesuai dengan kebutuhan usaha masing-masing, sehingga usaha olahan ikan lempuk yang dijalankan semakin meningkat penjualannya serta luas wilayah pemasarannya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang bertema “Pemberdayaan Perempuan untuk Stimulus Kemandirian Ekonomi Masyarakat berbasis Teknologi”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan dampak, yaitu (1) menambah pengetahuan bagi para ibu terkait ilmu mendesain produk dengan menggunakan aplikasi Canva; (2) menambah kemampuan dalam membuat desain produk sendiri tanpa bantuan orang lain; (3) menambah keterampilan dalam mendesain label produk sendiri dengan menggunakan aplikasi Canva dari Smartphone pribadi.

Pelatihan desain label produk ini berhasil meningkatkan keterampilan desain para pelaku UMKM pengolah Ikan Lempuk di Desa Gratitunon, Kabupaten Pasuruan. Peningkatan ini memberikan dampak langsung terhadap kualitas visual produk, yang mendukung daya tarik dan daya saing produk di pasar. Keterampilan desain yang diperoleh oleh peserta dapat memperkuat posisi produk mereka melalui peningkatan estetika dan informasi pada label yang relevan dengan preferensi konsumen.

Pada kegiatan pengabdian ini terdapat beberapa saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, yaitu (1) berkaitan dengan peserta, kegiatan selanjutnya bisa dilaksanakan dengan menargetkan peserta dengan jumlah lebih banyak yang merupakan perwakilan dari UMKM di Kabupaten Pasuruan; (2) menambahkan materi tentang manajemen produksi dan manajemen keuangan agar usaha ibu ibu UMKM bisa berkelanjutan; (3) menambahkan materi tentang digital marketing agar kuantitas penjualan meningkat dan income bertambah.

Sedangkan rekomendasi untuk UMKM yaitu 1) Integrasikan Desain Label dalam Strategi Pemasaran UMKM disarankan untuk menggunakan desain label yang konsisten dalam seluruh platform pemasaran, baik digital maupun fisik. Label yang telah didesain secara menarik dan informatif dapat digunakan di media sosial, situs e-commerce, dan pasar offline untuk membangun brand awareness dan kredibilitas produk; 2) Optimalkan Penggunaan Media Sosial

untuk Pemasaran Visual. Dengan keterampilan desain yang diperoleh, UMKM dapat menciptakan konten visual yang menarik untuk diunggah di media sosial, seperti Instagram dan Facebook. Desain label produk yang menarik akan membuat konsumen lebih tertarik untuk mempelajari produk, yang berpotensi meningkatkan penjualan dan jangkauan pasar; 3) Manfaatkan Desain untuk Penargetan Konsumen Lokal dan Nasional. UMKM juga disarankan untuk memodifikasi desain label agar lebih relevan untuk konsumen di luar daerah. Misalnya, memasukkan unsur budaya lokal dalam desain label yang dapat menarik perhatian konsumen dari wilayah lain, atau membuat edisi khusus untuk momen-momen tertentu seperti hari raya.

Untuk memperdalam pemahaman mengenai dampak desain produk terhadap ekonomi UMKM, penelitian masa depan dapat difokuskan pada: 1) Analisis Kuantitatif Dampak Desain terhadap Penjualan Produk UMKM. Penelitian ini dapat mengeksplorasi hubungan langsung antara elemen desain (seperti warna, tipografi, dan tata letak) dengan peningkatan penjualan produk, guna memberikan data empiris yang lebih kuat tentang efektivitas desain label; 2) Studi Komparatif antara UMKM yang Menggunakan Desain Profesional dan Konvensional. Penelitian ini dapat membandingkan performa pasar UMKM yang mengaplikasikan desain profesional versus desain konvensional untuk memahami dampaknya pada tingkat kepuasan konsumen dan loyalitas terhadap produk; 3) Eksplorasi Penerapan Teknologi Desain untuk UMKM di Sektor Lain. Studi di masa depan dapat mengeksplorasi bagaimana teknologi desain dapat diterapkan pada UMKM di sektor lain, seperti kerajinan tangan atau kuliner, untuk mengukur potensi peningkatan ekonomi yang lebih luas.

Melalui rekomendasi dan usulan penelitian ini, diharapkan keterampilan desain yang diperoleh oleh UMKM dapat terus diterapkan dalam strategi pemasaran mereka untuk mencapai keberlanjutan usaha, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, S., Kusuma, W. E., & Yuniarti, A. (2021). Kajian Morfometrik Dan Nisbah Jenis Kelamin Ikan Lempuk Di Ranu Grati, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. *Jurnal Harpodon Borneo*, 14(1), 21–28.
- Cenadi, C. S. (2000). Peranan desain kemasan dalam dunia pemasaran. *Nirmana*, 2(2).
- Chen, J., Lai, J., Chen, X., & Gao, Z. (2023). Effects of shared characteristics between eco-labels: A case for organic and local food. *International Journal of Consumer Studies*, 47(1), 285–298.
- Didiharyono, D., Ferdian, A., Patahiruddin, P., & Qur'ani, B. (2022). Pemberdayaan dan Pengembangan UKM Masyarakat Pesisir Berbasis Platform Digital. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 544–553.
- Erlyana, Y. (2020). The Effect of Packaging Design on the Improvement of MSME Brand Value Using the Pre-test and Post-tests Methods. *International Conference of Innovation in Media and Visual Design (IMDES 2020)*, 261–267.
- Hartana, H. (2022). Pengembangan UMKM di Masa Pandemi melalui Optimalisasi Teknologi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha FHIS*, 3(2), 50–64.
- Munawaroh, T. (2021). *Analisis Komunitas Ikan di Ranuklindungan Grati Kabupaten Pasuruan Jawa Timur*.
- Najib, M. F., Februadi, A., Djarnika, T., Rafdinal, W., Lasambouw, C. M., & Nuryati, N. (2022). Inovasi desain kemasan (packaging) sebagai faktor peningkatan daya saing produk umkm di Desa Ciwarua, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 56–64.

- Nurhayati, N., Vianty, M., Nisphi, M. L., & Sari, D. E. (2022). Pelatihan dan pendampingan desain dan produksi media pembelajaran berbasis aplikasi canva for education bagi guru bahasa di Kota Palembang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 171–180.
- Nurwidiana, N., Fatmawati, W., & Masidah, E. (2019). Pendampingan Proses Produksi dan Kemasan Produk Industri Kecil Minuman Herbal. *Community Empowerment*, 4(2), 57–65.
- Puspitarini, E. W., Mualim, W., Ningtyas, H. I. R., & Alimin, A. (2024). Pengembangan Produk Unggulan Oleh Perempuan Dalam Wirausaha Berbasis Potensi Lokal. *JURNAL APLIKASI DAN INOVASI IPTEKS "SOLIDITAS" (J-SOLID)*, 7(1), 16. <https://doi.org/10.31328/js.v7i1.5255>
- Wiediawati, A. M., Pratiwi, A. A., & Bimandra, G. (2019). Pelatihan Digital Marketing Strategy Untuk Mencapai Kemandirian Masyarakat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 147–157.